

AYAHKU TIDAK PULANG: DINAMIKA PENERIMAAN DIRI ANAK TERHADAP PERPISAHAN ORANGTUA

Nama: Irene Chirtilia Zacharias

NRP: 150114168

Jurusan/Program Studi: Psikologi

Pembimbing:

1. Teguh Wijaya Mulya, S. Psi., M. Ed., Ph. D
2. Siti Yunia Mazdafiah, S.S., MWS.

ABSTRAK

Penelitian ini bersifat kualitatif dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang proses penerimaan diri anak yang orangtuanya bercerai. Tema penelitian ini berfokus pada proses penerimaan diri, faktor penerimaan diri dan ciri-ciri penerimaan diri. Partisipan penelitian ini adalah dua orang anak berusia 18 tahun yang berasal dari keluarga bercerai. Data diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang orangtuanya bercerai memiliki sikap penerimaan diri. Faktor yang mempengaruhi penerimaan diri antara lain harapan realistis, pemahaman diri, wawasan sosial, konsep diri yang stabil, tidak ada hambatan lingkungan, tidak memiliki stres emosi berat, identifikasi seseorang yang memiliki, penyesuaian diri yang baik dan pola asuh orangtua. Penerimaan diri menjadikan anak memahami bahwa perceraian merupakan jalan yang terbaik bagi mereka maupun orangtuanya. Selain itu, anak juga memiliki harapan yang baik untuk kehidupannya kelak baik dalam pekerjaan maupun pernikahan. Selain itu, dibutuhkan adanya resiliensi untuk mendukung penerimaan diri terhadap kondisi yang tidak menyenangkan dalam kehidupan.

Kata kunci : Penerimaan diri, Anak, Perceraian, Resiliensi.

AYAHKU TIDAK PULANG: DINAMIKA PENERIMAAN DIRI ANAK
TERHADAP PERPISAHAN ORANGTUA

Name: Irene Chirtilia Zacharias

NRP: 150114168

Dicipline/Study Programme: Psikologi

Advisors:

1. Teguh Wijaya Mulya, S. Psi., M. Ed., Ph. D
2. Siti Yunia Mazdafiah, S.S., MWS.

ABSTRACT

This research is qualitative in nature and aims to get a picture of the process of self-acceptance of children whose parents divorced. The theme of this study focuses on the process of self-acceptance, self-acceptance factors and characteristics of self-acceptance. Respondents of this study were children aged 18 years who came from divorced families. Data obtained by conducting interviews directly with informants. Divorce that occurs certainly has an impact on a child's life such as feeling sad, depressed, angry or confused. In addition to self-acceptance, a strategy is needed to deal with the pressures that may be faced by children after parental divorce. The results showed that children whose parents divorced had an attitude of self-acceptance. Factors that influence self-acceptance include realistic expectations, self-understanding, social insight, stable self-concept, no environmental barriers, no heavy emotional stress, identification of someone who has, good adaptation and parenting style. Self-acceptance makes children understand that divorce is the best way for them and their parents.

Keywords: *Self-acceptance, Children, divorce*